

KURIKULUM PELATIHAN
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI
BAGI TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT DAN
FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA





zafyre

Clinical Education Redefined

KURIKULUM

PELATIHAN

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

BAGI TENAGA KESEHATAN

DI RUMAH SAKIT DAN

FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN.....	5
LATAR BELAKANG.....	5
BAB II.....	7
KOMPONEN KURIKULUM.....	7
1. TUJUAN.....	7
2. KOMPETENSI.....	7
3. STRUKTUR KURIKULUM.....	7
4. EVALUASI HASIL BELAJAR.....	8
BAB III.....	10
DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN.....	10
LAMPIRAN 1.....	15
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	15
LAMPIRAN 2.....	46
MASTER JADWAL.....	46
LAMPIRAN 3.....	47
PANDUAN PEMBELAJARAN.....	47
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	58
1. Peserta.....	58
2. Penyelenggara.....	58
1. Ketentuan Sarana Pelatihan.....	58
3. Sertifikat.....	59
LAMPIRAN 5.....	60
INSTRUMEN EVALUASI.....	60
LAMPIRAN 6.....	64
EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL.....	64

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya, kami telah menyelesaikan Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama . Kurikulum pelatihan jarak jauh (online) Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelatihan bagi tenaga Kesehatan di rumah sakit.

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau Healthcare Associated Infection (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, penerapan PPI di RS dan FKTP diharapkan mampu laksana, efisien, efektif dengan mengikuti kebijakan dan standar serta prosedur yang sudah ditetapkan **Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh (Online)** Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelatihan bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.

Pelatihan jarak jauh bagi Tenaga Kesehatan menggunakan pembelajaran metode Asinkronus Maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau online

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama . Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, 10 November 2023

Ka. Kurikulum

Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Infeksi merupakan ancaman serius dalam dunia kesehatan, dan kemampuan untuk mengontrol dan mencegahnya merupakan kompetensi fundamental bagi setiap tenaga kesehatan. Dalam dekade terakhir, perkembangan IPTEK di bidang kesehatan dan perubahan kebijakan atau regulasi telah mengubah cara tenaga kesehatan mendapatkan dan mengimplementasikan pengetahuan baru. Oleh karena itu, Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan kompetensi yang mungkin ada dan memastikan tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan yang aman, efektif, dan berkualitas.

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan atau Healthcare Associated Infection (HAIs) merupakan salah satu masalah kesehatan diberbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam forum Asian Pasific Economic Comitte (APEC) atau Global health Security Agenda (GHSA) penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan telah menjadi agenda yang di bahas karena HAIs yang ditimbulkan berdampak secara langsung sebagai beban ekonomi negara.

Pelatihan ini dilaksanakan secara online melalui platform belajar yang inovatif, yang menggunakan adaptive learning. Dengan teknologi ini, proses belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kecepatan belajar, serta preferensi setiap individu, sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar.

Penerapan AI dalam pelatihan ini memungkinkan materi kursus dapat disajikan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, serta dapat memberikan umpan balik yang cepat yang membantu peserta untuk memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Selain itu, AI juga dapat membantu instruktur dalam menilai kemajuan belajar peserta dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih.

Adaptive learning, di sisi lain, membantu peserta untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga mereka dapat mengasah keahliannya pada tingkat yang

tepat. Ini juga memungkinkan peserta untuk mengakses konten pelajaran yang paling relevan dengan kebutuhan spesifik mereka, mengoptimalkan waktu dan upaya belajar, dan memastikan bahwa mereka memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk mengendalikan infeksi secara efektif.

Latihan pengendalian infeksi dasar ini dirancang untuk membekali tenaga kesehatan dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam pencegahan dan pengendalian infeksi. Pelatihan ini dirancang untuk menjawab tantangan terkini dalam pengendalian infeksi.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam Bahasa Indonesia melalui kecerdasan berbasis buatan, yang disampaikan dengan metode *online learning* atau *e-learning*. *E-learning* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong untuk menggunakan sistem *E-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran Pencegahan dan Pengendalian Infeksi melalui metode pembelajaran *E-learning* menggunakan *learning material system (LMS)*. Dengan *E-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran PPI *E-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

1. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan Pencegahan dan Pengendalian infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pertama sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

1. Menjelaskan Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi
2. Menjelaskan Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.
3. Melakukan Program pengendalian infeksi, standar, dan audit.
4. Melakukan tentang Infeksi, manajemen pasca paparan, manajemen risiko non klinis.

3. STRUKTUR KURIKULUM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan terbagi menjadi 3 kelompok mata pelatihan, yaitu: Mata Pelatihan Dasar, Mata Pelatihan Inti, Mata Pelatihan Penunjang, sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum
Pelatihan *Early Warning System* dan Aktivasi sistem *Code Blue*
bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

NO	MATERI	JML JP <i>E-LEARNING</i>		
		AM	SM	JML
A.	MATA PELATIHAN DASAR			
1	Kebijakan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2	0	2
	<i>Subtotal</i>	2	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI			
1	Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi	3	0	3
2	Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.	3	0	3
3	Program pengendalian infeksi, standar, dan audit.	3	0	3
4	Infeksi, manajemen pasca paparan, manajemen risiko non klinis.	6	0	6
	<i>Subtotal</i>	15	0	15
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG			
1	Anti Korupsi	1	0	1
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	0	1
	<i>Subtotal</i>	2	0	2
	TOTAL	19	0	19

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL)= 45 menit
AM= Asinkronus Maya, penugasan secara mandiri; SM= Sinkronus Maya, tatap maya.
Kegiatan pembelajaran dilaksanakan *secara e-Learning*.

4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

- a. Indikator proses pembelajaran
Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%
- b. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses pembelajaran, maka indikator hasil pembelajarannya sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar

Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan
di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi

Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan
di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 4	LMS	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi apabila:

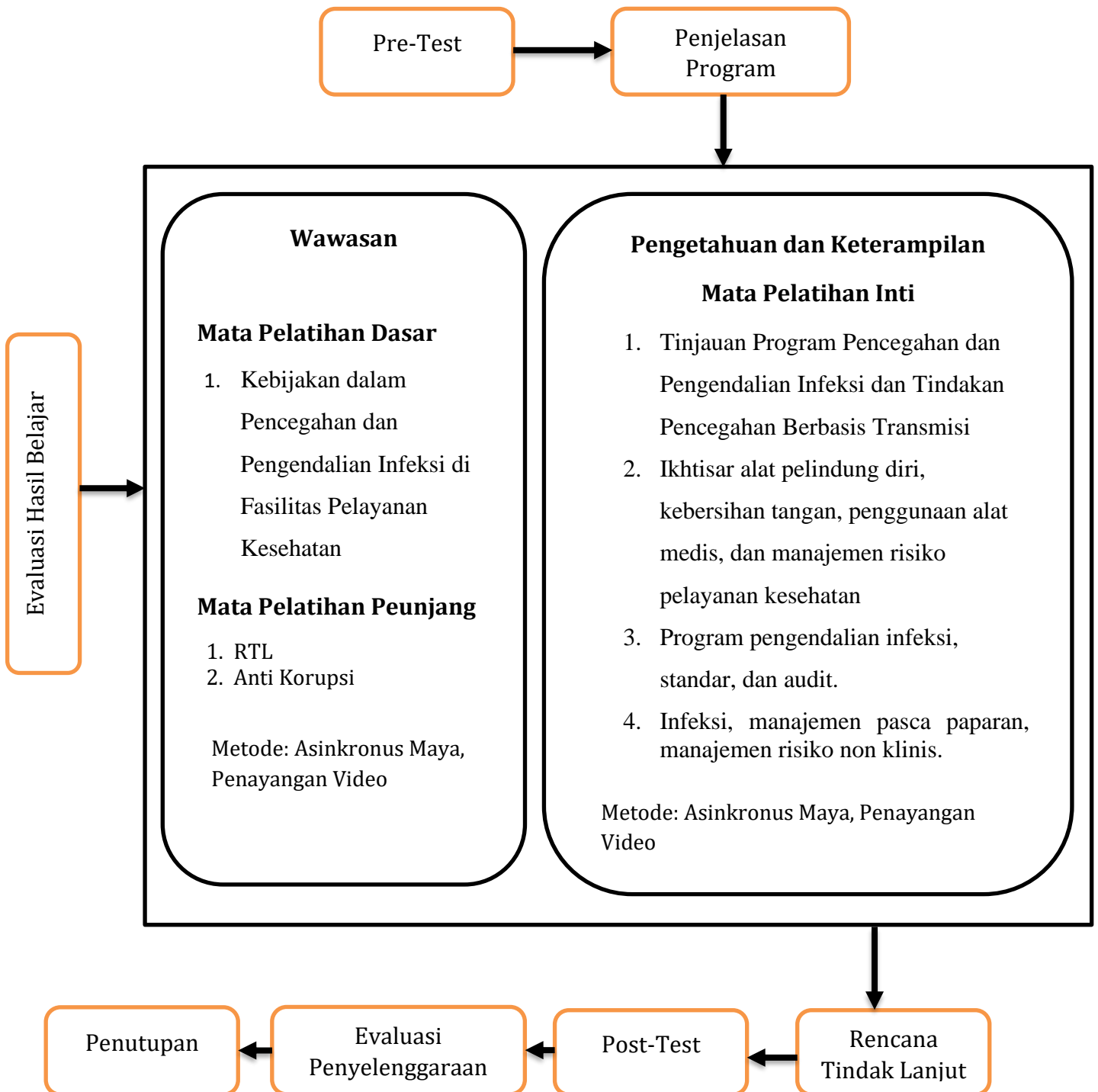
- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- 3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. *Building Learning Commitment/ BLC (Membangun Komitmen Belajar).*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk Video tutorial sesuai dengan tujuan pelatihan.

4. Pemberian Wawasan

Dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, melalui Asinkronus Maya, yaitu:

- 1) Kebijakan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi secara *full online* dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode Asinkronus maya berupa pembelajaran mandiri menggunakan platform pelatihan yang dapat di akses melalui gawai atau laptop dari email yang sudah di daftarkan untuk mengikuti pelatihan.

Evaluasi proses dilakukan oleh system pada masing-masing mata pelatihan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil evaluasi hasil belajar.

Pengetahuan dan Keterampilan meliputi Mata Pelatihan:

- 1) Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi
- 2) Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan

manajemen risiko pelayanan kesehatan

- 3) Program pengendalian infeksi, standar, dan audit.
- 4) Infeksi, manajemen pasca paparan, manajemen risiko non klinis.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan diakhir pelatihan dengan tujuan mengukur keefektivitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai *post test* dengan *pre test*.

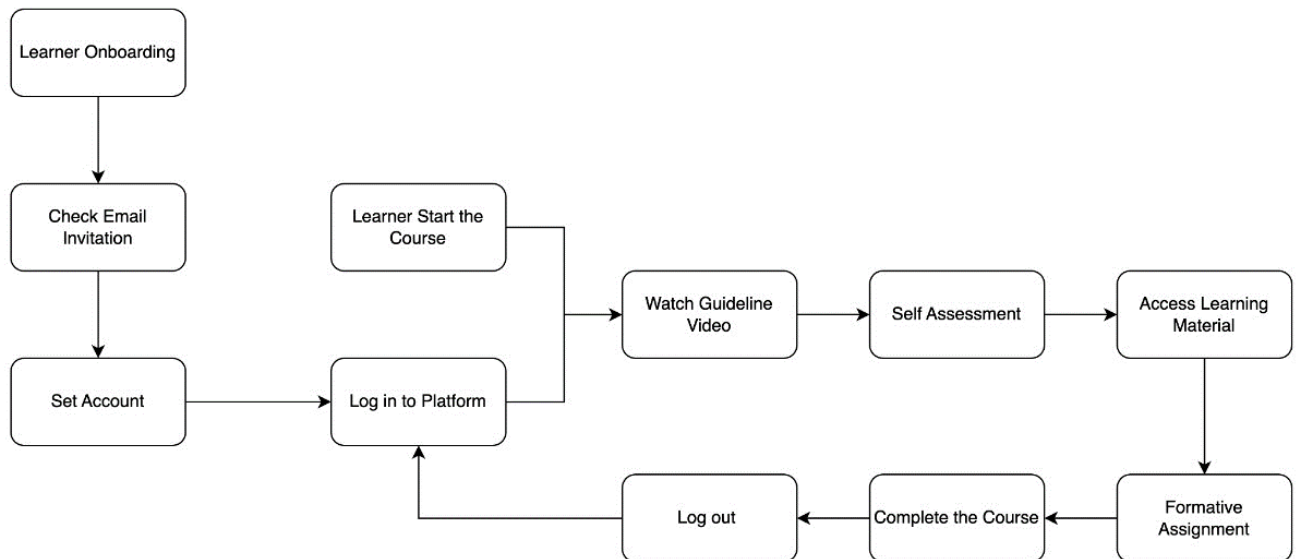
8. Evaluasi Pelatih dan Evaluasi Penyelenggaraan

- Evaluasi Pelatih, dilakukan setelah selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa pelatih.
- Evaluasi Penyelenggaraan, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

Gambar 2. Diagram Alur Proses Pembelajaran secara elektronik menggunakan LMS



Berdasarkan diagram diatas proses pembelajaran secara elektronik menggunakan LMS, dijelaskan sebagai berikut

1. *Learner on Boarding*

- Peserta di-assign ke dalam platform pelatihan oleh Class Admin
- Peserta cek email invitation masing-masing untuk register ke dalam platform
- Peserta set account dengan membuat password baru untuk log in ke dalam platform pelatihan

2. *Learner Start the Course*

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian mandiri (Self Assessment) untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari
- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan formative assessment
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progress sudah 100%

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Nomor	:	MPD.1
Mata Pelatihan	:	Kebijakan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang: arah kebijakan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi, data-data angka-angka kejadian infeksi di fasyankes, tren dan issue peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan program pencegahan dan pengendalian infeksi berdasarkan Permenkes Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pengorganisasian PPI serta indikator kinerja keberhasilan PPI.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mampu menjelaskan tentang kebijakan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan
Waktu	:	2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan arah kebijakan nasional bidang kesehatan di Indonesia 2. Menjelaskan data-data angka kejadian infeksi di	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1. Arah kebijakan nasional bidang kesehatan 2. di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri mengunaka 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ Jaringan Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan 2. Republik Indonesia Nomor 27 3. Tahun 2017 Tentang Pedoman

<p>fasilitas pelayanan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan trens dan issue peningkatan mutu pelayanan kesehatan 4. Menjelaskan program PPI berdasarkan Permenkes Nomor 27 Tahun 2017 5. Menjelaskan pengorganisasian PPI 6. Menjelaskan indikator kinerja keberhasilan PPI 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Data-data angka kejadian infeksi di fasilitas pelayanan Kesehatan 4. Trend dan issue peningkatan mutu pelayanan kesehatan 5. Program PPI dalam Permenkes Nomor 27 Tahun 2017 6. Pengorgansasian PPI 7. Indikator kinerja keberhasilan PPI 	<p>n modul <i>online</i></p>	<p>pembelajaran dilalui</p>		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pencegahan Dan 5. Pengendalian Infeksi Di 6. Fasilitas Pelayanan Kesehatan
--	--	----------------------------------	-----------------------------	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Nomor	:	MPI 1
Mata Pelatihan	:	Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang: Program pencegahan dan pengendalian infeksi di pelayanan kesehatan, transmisi infeksi dan titik masuk (port d'entry), penerapan pengendalian infeksi dalam konteks rumah sakit dan penyakit pasien, standar dan tindakan pencegahan berbasis transmisi, pengenalan infeksi yang didapat dari rumah sakit, dan definisi prevalensi dan insiden dalam infeksi yang diperoleh di rumah sakit
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Program Pencegahan dan Pengendalian infeksi dan Tindakan Pencegahan berbasis Transmis
Waktu	:	3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Mampu memahami dan mengimplementasikan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam tatanan perawatan kesehatan	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1. Program pencegahan dan pengendalian infeksi di pelayanan kesehatan a) Identifikasi tujuan program pencegahan dan pengendalian infeksi dalam suatu organisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ Jaringan Internet 	<p>1) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2016). Transmission-Based Precautions. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved May 31, 2023 from</i></p> <p>a. https://www.cdc.gov/infectioncontrol/basics/transmission-based-precautions.htm</p>

<p>2. Mengerti dan mampu mengidentifikasi transmisi infeksi dan titik masuk</p> <p>3. Mampu menerapkan Prinsip Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Penyakit Pasien</p> <p>4. Memahami kewaspadaan standar dan kewaspadaan berbasis transmisi</p> <p>5. Infeksi yang Diperoleh di Rumah Sakit</p>	<p>b) Identifikasi 3 unsur tujuan dasar dari program pengendalian infeksi</p> <p>c) Mengenali topik yang akan dibahas dalam induksi pengendalian infeksi</p> <p>2. Transmisi infeksi dan titik masuk (port d'entry)</p> <p>a) Daftar cara penularan infeksi</p> <p>b) Jenis infeksi dan pintu masuk patogen</p> <p>3. Penerapan pengendalian infeksi dalam konteks rumah sakit dan penyakit pasien</p> <p>a) Identifikasi beberapa praktik yang benar untuk pengendalian infeksi</p> <p>b) Daftar kebersihan pernapasan yang utama dan etika batuk</p> <p>c) Dampak dari penyalahgunaan dan penggunaan berlebihan antimikroba</p> <p>d) Daftar langkah-langkah yang harus diambil</p>				<p>2) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Healthcare-associated infections. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved August 31, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/index.html</i></p> <p>3) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2019). How Infections Spread . CDC. Retrieved August 31, 2023, from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/spread/index.html</i></p> <p>4) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Respiratory Hygiene/Cough Etiquette in Healthcare Settings. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/flu/professionals/infectioncontrol/resphygiene.htm</i></p> <p>5) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Data Portal. CDC. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/data/portal/index.html</i></p> <p>6) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2020, April 21).</i></p>
--	---	--	--	--	--

	<p>selama perawatan yang menggunakan oksigen atau yang menghasikan aerosol</p> <ul style="list-style-type: none"> e) Pentingnya vaksinasi bagi petugas kesehatan f) Daftar metode pembersihan permukaan di lingkungan pelayanan kesehatan <p>4. Standar dan tindakan pencegahan berbasis transmisi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Penerapan kewaspadaan standar b) Bedakan jenis kewaspadaan berdasarkan penularan menurut contoh infeksi c) Pentingnya tindakan pencegahan berbasis transmisi d) Jenis-jenis tindakan pencegahan berbasis transmisi. e) Strategi-strategi untuk mengimplementasikan tindakan pencegahan berbasis transmisi 				<p><i>Environmental Cleaning Procedures / Environmental Cleaning in RLS I HAI / CDC. Retrieved May 31, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/prevent/resource-limited/cleaning-procedures.htm</i></p> <p>7) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2020, April 29). Control and Prevent the Spread of Germs. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved May 29, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/index.html#:~:text=Infection%20control%20prevents%20or%20stops</i></p> <p>8) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2020, October 21). Reduce Risk from Surfaces / HA! CDC. www.cdc.gov. Retrieved September 1, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/prevent/environment/surfaces.htm</i></p> <p>9) <i>Centers for Disease Control and Prevention. (2022, November 4). Current HA! progress report. CDC.gov. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/data/portal/progress-report.html</i></p>
--	---	--	--	--	---

	<p>f) Peringkat tindakan pencegahan di udara dari sebelum memasuki ruangan/zona perawatan</p> <p>g) Peringkat tindakan pencegahan di udara dari pintu masuk sampai meninggalkan ruangan/zona perawatan</p> <p>h) Peringkat pencegahan droplet dari sebelum memasuki ruangan/zona perawatan</p> <p>i) Peringkat tindakan pencegahan droplet sebelum meninggalkan ruangan/zona perawatan</p> <p>j) Peringkat Tindakan pencegahan kontak dari sebelum memasuki ruangan/zona perawatan</p> <p>k) Peringkat tindakan pencegahan kontak dari pintu masuk sampai meninggalkan kamar/zona perawatan</p>				<p>10) Centers for Disease Control and Prevention. (2022, November 29). <i>CDC's Core Infection Prevention and Control Practices for Safe Healthcare Delivery in All Settings Infection Control CDC.</i> www.cdc.gov. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/core-practices/index.html</p> <p>11) Centers for Disease Control and Prevention. (2023, March 3). <i>Standard Precautions.</i> www.cdc.gov. Retrieved September 5, 2023 from https://www.cdc.gov/oralhealth/infectioncontrol/summary-infection-prevention-practices/standard-precautions.html/#Environ</p> <p>12) <i>Clinical Educators Guide: Australian Guidelines for the Prevention and Control of Infection in Healthcare, National Health and Medical Research Council (2019).</i> Retrieved May 31, 2023 from https://www.nhmrc.gov.au/sites/default/files/documents/attachm</p>
--	---	--	--	--	--

	<p>5. Pengenalan infeksi yang didapat dari rumah sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Definisi infeksi yang didapat di rumah sakit b) Identifikasi penyebab infeksi yang didapat di rumah sakit c) Faktor patogenesis infeksi yang didapat di rumah sakit d) Infeksi nosokomial yang sering ditemukan e) Kekhawatiran utama bagi pasien dan profesional kesehatan terkait dengan HAIs (Infeksi yang Berkaitan dengan Pelayanan Kesehatan) f) Daftar sumber mikroba di lingkungan rumah sakit g) Daftar permukaan yang paling sering terkontaminasi di lingkungan rumah sakit h) Data statistic survey prevalensi CDC HAI 2015 				<p>ents/Clinical-Educators-Guide-WEB.pdf</p> <p>13) <i>Commission for Hospital Hygiene and Infection Prevention at the Robert Koch Institute. (2012). Hygiene measures in the event of infections or colonization with multi resistant gram-negative rods. Recommendation of the Commission for Hospital Hygiene and Infection Prevention at the Robert Koch Institute (RKI) Retrieved September 5, 2023 from https://www.rki.de/DE/Content/Infekt/Krankenhaushygiene/Pflege/Downloads/Heime_Rili_engl.pdf? blob=publicationFile</i></p> <p>14) <i>Cournoyer, A, Grand Maison, S., Lonergan, A.M. Lessard, J., Chauny, J. M., Castonguay, V., Marquis, M., Fréreau, A, Huard, V., Garceau Tremblay, Z., Jurcotte, A. S., Piette, É., Paquet, J. Cossette, S., Féral Pierssens, A. L., Leblanc, R. X., Martel, V., & Daoust, R. (2021). Oxygen Therapy and Risk of Infection for Health Care Workers Caring for Patients With Viral Severe Acute</i></p>
--	--	--	--	--	---

	<p>6. Definisi prevalensi dan insiden dalam infeksi yang diperoleh di rumah sakit:</p> <p>a) Definisi prevalensi sehubungan dengan program pengendalian infeksi.</p> <p>b) Definisi insiden sehubungan dengan program pengendalian infeksi.</p>				<p><i>Respiratory Infection: A Systematic Review and Meta-analysis. Annals of Emergency Medicine, 77(1), 19-31. Retrieved May 30, 2023 from https://doi.org/10.1016/j.annemergmed.2020.06.037</i></p> <p>15) <i>Department of Health Victoria. (2021, October 24). Infection control - standard and transmission-based precautions. www.health.vic.gov.au. Retrieved September 5, 2023 from https://www.health.vic.gov.au/infectious-diseases/infection-control-standard-and-transmission-based-precautions</i></p> <p>16) <i>Estienney, M., Daval-Frerot, P., Aho-Glélé, L. S., Piroth, L., Stabile, P., Gerbet, J. Y., Rouleau, R., de Rougemont, A., & Belliot, G. (2022). Use of a Hydrogen Peroxide Nebulizer for Viral Disinfection of Emergency Ambulance and Hospital Waiting Room. Food and environmental virology, 14(2), 217-221. Retrieved September 5, 2023 from</i></p>
--	---	--	--	--	---

					<p>https://doi.org/10.1007/s12560-022-09</p> <p>17) Indonesian Ministry of Health (2019). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang. Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit (Regulation of the Minister of Health Number 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health)</i> Retrieved August 17, 2023 from https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111721/permenkes-no-7-tahun-2019</p> <p>18) Indonesian Ministry of Health (2020). <i>Buku Pedoman Teknis PP! di FKTP (Technical Guidelines for PP! in Primary Health Care Facilities)</i>. Retrieved August 17, 2023 from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/buku-pedoman-teknis-ppi-di-fktp-tahun-2020/view</p> <p>19) <i>Infection Prevention and Control Poster - Airborne precautions poster Australian Commission on Safety and Quality in Health Care.</i> (2022). Safetvandquality.gov.au. Retrieved May 30, 2023 from https://www.safetyandquality.gov</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>v.au/publications-and-resources/resource-library/infection-prevention-and-control-poster-airborne-precautions-poster</p> <p>20) <i>Infection Prevention and Control Poster - Contact precautions poster</i> / Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2022). <i>Safetyandquality.gov.au</i>. Retrieved May 30, 2023 from https://www.safetyandquality.gov.au/publications-and-resources/resource-library/infection-prevention-and-control-poster-contact-precautions-poster</p> <p>21) <i>Infection Prevention and Control Poster - Droplet precautions, in addition to standard precautions poster</i> / Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2022). <i>Safetyandquality.gov.au</i>. Retrieved May 30, 2023 from https://www.safetyandquality.gov.au/publications-and-resources/resource-library/infection-prevention-and-control-poster-droplet-</p>
--	--	--	--	--	--

					<p><u>precautions-addition-standard-precautions-poster</u></p> <p>22) <i>Joint Commission International. (2020). JC! Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals (7th ed.). JCI Retrieved May 30,2023 from <u>https://www.jointcommissioninternational.org/-/media/jci/jci-documents/accreditation/hospital-and-amc/jci-errata-standards-only-7th-ed-hospital.odf</u></i></p> <p>23) <i>Joint Commission International. (2021). Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals, 7th Edition. Retrieved August 30, 2023 from <u>https://www.jointcommissioninternational.org/-/media/jci/jci-documents/accreditation/hospital-and-amc/jci-errata-standards-only-7th-ed-hospital.pdf</u></i></p> <p>24) <i>Monegro, A. F., Muppidi, V., & Regunath, H. (2022). Hospital Acquired Infections. Nih.gov; StatPearls Publishing. Retrieved September 1. 2023 from</i></p>
--	--	--	--	--	--

					<p>https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441857/</p> <p>25) Murray, C. J. (2022). <i>Global Burden of Bacterial Antimicrobial Resistance in 2019: a Systematic Analysis</i>. <i>The Lancet</i>, 399(10325), 629-655. Retrieved May 30, 2023 from https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)02724-0</p> <p>26) Stygall, J., & Newman, S. (2007). <i>Hospital acquired infection</i> (A. Baum, C. McManus, J. Weinman, k. Wallston, R. West, S. Newman, & S. Ayers, Eds.). Cambridge University Press; Cambridge University Press. Retrieved August 31, 2023, from https://www.cambridge.org/core/books/abs/cambridge-handbook-of-psychology-health-and-medicine/hospital-acquired-infection/6038E775C55E6154EFF397A724259B9</p> <p>27) World Health Organization. (2022). <i>World Antimicrobial Awareness Week 2022</i>. www.who.int Retrieved May 30, 2023 from</p>
--	--	--	--	--	---

					<p><i>https://www.who.int/campaigns/world-antimicrobial-awareness-week/2022</i></p> <p>28) <i>World Health Organization. (2023). Health worker vaccination. www.who.int. Retrieved May 30, 2023 from https://www.who.int/teams/immunization-vaccines-and-biologicals/essential-programme-on-immunization/integration/health-worker-vaccination</i></p>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Nomor	:	MPI 2
Mata Pelatihan	:	Ikhtisar Alat Pelindung Diri , Kebersihan Tangan , Penggunaan Alat Medis dan Manajemen Risiko Pelayanan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang: alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan, kebijakan peralatan yang dapat digunakan kembali dan sekali pakai, manajemen dan sterilisasi alat medis, limbah rumah sakit,
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Alat Pelindung Diri , Kebersihan Tangan , Penggunaan Alat Medis dan Manajemen Risiko Pelayanan
Waktu	:	3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan jenis-jenis alat pelindung diri dan mengetahui cara penggunaannya yang benar dalam konteks	Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut : 1. Tinjauan tentang alat pelindung diri (APD) a) Identifikasi jenis utama APD dan kegunaannya b) Jenis perlengkapan pelindung dalam lingkungan pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ Jaringan Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Centers for Disease Control and Prevention. (n.d.) <i>Guidance for the Selection and Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Healthcare Settings (PDF)</i>. Retrieved September 6, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/strive/ppe103-508.pdf 2. Centers for Disease Control and Prevention. (2007). <i>Guideline for Isolation Precautions: Preventing Transmission of Infectious Agents in Healthcare Settings [PDF]</i>. Retrieved September 6, 2023 from

<p>pengendalian infeksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan teknik kebersihan tangan yang tepat sesuai dengan standar WHO. 3. Mengidentifikasi situasi kapan tindakan isolasi diperlukan dan menjelaskan peraturan serta pertimbangan umum yang berkaitan. 4. Membedakan antara alat yang dapat digunakan kembali dengan alat sekali pakai, serta menyatakan peraturannya. 5. Menguraikan proses pengelolaan alat kesehatan dan teknik sterilisasi yang benar. 6. Mengklasifikasikan jenis-jenis limbah layanan kesehatan dan menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> c) Apron sekali pakai dan gaun pelindung d) Fitur masker pernapasan sekali pakai yang disetujui untuk aerosol e) Prosedur yang berbeda sesuai dengan jenis APD yang dipakai/digunakan f) Sarung tangan g) Pertimbangan umum penggunaan sarung tangan h) Kapan menggunakan sarung tangan i) Langkah-langkah pelepasan sarung tangan j) Kelemahan dari memakai sarung tangan k) Kebersihan tangan l) Persyaratan struktural untuk tempat cuci tangan m) langkah-langkah prosedur kebersihan tangan n) Lima momen kebersihan tangan yang direkomendasikan oleh WHO o) Cara-cara umum untuk menghindari kontaminasi melalui tangan 				<ol style="list-style-type: none"> 3. https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/guidelines/isolation-guidelines-H.pdf Centers for Disease Control and Prevention. (2019, April 4). Single-Use Devices Disinfection & Sterilization Guidelines Guidelines Library Infection Control CDC. www.cdc.gov. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/disinfection/reuse-of-devices.html 4. Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Personal Protective Equipment (PPE) 101 [PDF]. Retrieved September 6, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/strive/PPE101-508.pdf 5. Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Personal Protective Equipment (PPE) 103. Retrieved September 6, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/strive/PPE103-508.pdf 6. Centers for Disease Control and Prevention. (2019). Sterilization. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/disinfection/sterilization/index.html 7. Centers for Disease Control and Prevention. (2020, February 11). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved June 1, 2023 from https://www.cdc.gov/coronavirus/
---	--	--	--	--	---

<p>cara pengelolaannya yang tepat.</p> <p>7. Menyusun rencana manajemen risiko klinis berdasarkan potensi masalah yang mungkin terjadi.</p> <p>8. Membuat peta risiko berdasarkan analisis potensi risiko di lingkungan kesehatan.</p>	<p>2. Isolasi</p> <p>a) Jenis-jenis ruang isolasi</p> <p>b) Peraturan umum isolasi</p> <p>c) Pertimbangan umum untuk ruang isolasi</p> <p>d) Pentingnya mendidik pasien dan keluarga tentang tindakan sosial</p> <p>3. Kebijakan peralatan yang dapat digunakan kembali dan sekali pakai</p> <p>a) Pentingnya symbol untuk sekali pakai</p> <p>b) Bahaya tersembunyi dari penggunaan kembali alat medis sekali pakai</p> <p>c) Peralatan yang dapat digunakan kembali</p> <p>4. Manajemen dan sterilisasi alat medis</p> <p>a) Contoh perangkat berdasarkan sistme klasifikasi Spaulding</p> <p>b) Kelompok metode sterilisasi untuk perangkat medis</p> <p>5. Limbah rumah sakit</p> <p>a) Contoh limbah rumah sakit dan produk sampingannya</p>				<p>2019-ncov/hcp/ppe-strategy/gloves.html</p> <p>8. Centers for Disease Control and Prevention. (2020, April 23). Table 1 Disinfection & Sterilization Guidelines Guidelines Library Infection Control CDC. www.cdc.gov. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/disinfection/tables/table1.html</p> <p>9. Centers for Disease Control and Prevention. (2022, July 14). Keeping Hands Clean CDC. www.cdc.gov. Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/hygiene/personal-hygiene/hands.html</p> <p>10. Considerations for Selecting Protective Clothing NPPTL/NIOSH CDC. (2020, June 4). www.cdc.gov. Retrieved June 1, 2023 https://www.cdc.gov/niosh/npptl/topics/protectiveclothing/default.html</p> <p>11. Government of Western Australia. (2022). Clinical risk management. www.health.wa.gov.au. Retrieved August 30, 2023 from https://www.health.wa.gov.au/Articles/A_E/Clinical-risk-management</p> <p>12. GUIDELINES FOR PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE): (2017). Retrieved May 31, 2023 from https://www.ehs.washington.edu/system/files/resources/ppeguidelines.pdf</p>
--	---	--	--	--	---

	<p>b) Warna limbah layanan kesehatan dengan jenis limbah yang diwakilinya</p> <p>6. Proses manajemen risiko klinis</p> <p>a) Langkah komunikasi dan konsultasi dalam proses manajemen risiko klinis</p> <p>b) Pertanyaan kunci dalam menetapkan konteks selama proses manajemen risiko klinis</p> <p>c) Definisi identifikasi risiko</p> <p>d) Langkah analisis risiko dalam proses manajemen risiko klinis</p> <p>e) Pertanyaan kunci dalam mengevaluasi risiko dalam proses manajemen risiko klinik</p> <p>f) Langkah pengurangan risiko dalam proses manajemen risiko klinis</p> <p>g) Langkah pemantauan dan tinjauan dalam proses manajemen risiko klinis</p> <p>h) Pemetaan risiko</p> <p>i) Matriks analisis survei untuk mengevaluasi risiko (SAFER)</p>				<p>13. <i>NI Infection Control Manual</i>. (2005). <i>Personal protective equipment</i>. Retrieved September 6, 2023, from https://www.niinfectioncontrolmanual.net/personal-protective-equipment</p> <p>14. OpenWHO. (2020, April 10). <i>Standard precautions: Hand hygiene [Course]</i>. Retrieved September 6, 2023 from https://openwho.org/courses/IPG-HH-en</p> <p>15. <i>Personal Protective Equipment (PPE): Coaching and Training Frontline Health Care Professionals</i>. (n.d.): Retrieved May 30, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/pdf/strive/PPE103-508.pdf</p> <p>16. <i>Respiratory protection</i>. (2014). www.ncbi.nlm.nih.gov; World Health Organization. Retrieved June 1, 2023 from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK214348</p> <p>17. Siegel, J. D., Rhinehart, E., Jackson, M., & Chiarello, L. (2007). <i>2007 Guideline for Isolation Precautions: Preventing Transmission of Infectious Agents in Health Care Settings</i>. <i>American Journal of Infection Control</i>, 35(10), S65-S164. Retrieved September 6, 2023 from https://doi.org/10.1016/j.ajic.2007.10.007</p> <p>18. Tahpi. (2022). <i>4 Isolation Rooms International Health Facility Guidelines 4 Isolation Rooms 4.1 General</i>. Retrieved September 6, 2023 from https://healthfacilityguidelines.co</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>m/ViewPDF/ViewIndexPDF/iHF G part d isolation rooms</p> <p>19. UNDP GEF Project on Global Healthcare Waste INSTRUCTOR GUIDE MODULE 9: CLASSIFICATION OF HEALTHCARE WASTE MODULE 10: SEGREGATION OF HEALTHCARE WASTE. Retrieved June 1, 2023 from https://cdn.who.int/media/docs/default-source/wash-documents/wash-in-hcf/training-modules-in-health-care-waste-management/module-9_and_10-instructor.pdf?sfvrsn=ec11ccd17</p> <p>20. US Department of Commerce, N. O. and A. A. What Does HAZMAT Stand For? Oceanservice.noaa.gov. Retrieved June 1, 2023 from https://oceanservice.noaa.gov/facts/hazmat.html#~:text=HAZMAT%20is%20an%20abbreviation%20for%20%E2%80%9Chazardous%20ma</p> <p>21. World Health Organization. (2009). Your 5 moments for hand hygiene Poster]. Retrieved September 6, 2023 from https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-(ihs)/infection-prevention-and-control/your-5-moments-for-hand-hygiene-poster.pdf?sfvrsn=83e2fb0e_21</p> <p>22. World Health Organization. (2018, February 8). Health-care waste. WHO; World Health Organization: WHO. Retrieved May 31, 2023 from https://www.who.int/news-</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>room/fact-sheets/detail/health-care-waste</p> <p>23. World Health Organization. (2022). Isolation rooms or areas. In <i>Infection prevention and control of epidemic- and pandemic-prone acute respiratory infections in health care</i> (pp. 69-76). Retrieved September 6, 2023 from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK214341/</p>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Nomor	:	MPI 3
Mata Pelatihan	:	Program Pengendalian Infeksi, Standar, dan Audit.
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang: Tujuan, komponen, proses, dan kebijakan dari program pengendalian infeksi; pencegahan dan pengendalian infeksi di farmasi, laboratorium dan pengelolaan linen; pencegahan dan pengendalian infeksi di area klinis dan non-klinis; pencegahan dan pengendalian infeksi untuk penyakit infeksi yang muncul dan respons wabah; audit pengendalian infeksi
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Program Pengendalian Infeksi, Standar dan Audit
Waktu	:	3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan dengan benar dan lengkap tujuan, komponen, proses, dan kebijakan dari program</p>	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <p>1. Tinjauan program infeksi kontrol</p> <p>a) Tujuan program pengendalian infeksi</p> <p>b) Proses kunci program pengendalian infeksi</p> <p>c) Identifikasi anggota tim multidisiplin rumah sakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ Jaringan Internet 	<p>1. Barlam, T. F., Cosgrove, S. E., Abbo, L. M., Macdougall, C., Schuetz, A. N., Septimus, E. J., Srinivasan, A., Dellit, T. H, Falck-Ytter, Y. T., Fishman, N. O, Hamilton, C. W., Jenkins, T. C., Lipsett, P. A., Malani, P. N., May, L. S., Moran, G. J., Neuhauser, M. M., Newland, J. G., Ohl, G. A. .. Trivedi, K. K. (2016). <i>Implementing an antibiotic stewardship program: Guidelines by the Infectious</i></p>

<p>pengendalian infeksi.</p> <p>2. Mengidentifikasi secara akurat pencegahan dan pengendalian infeksi di farmasi, laboratorium, dan pengelolaan linen</p> <p>3. Membedakan dengan jelas pencegahan dan pengendalian infeksi di area klinis dan non-klinis</p> <p>4. Menilai secara kritis pencegahan dan pengendalian infeksi untuk penyakit infeksi yang muncul dan respons wabah</p> <p>5. Melakukan audit pengendalian infeksi sesuai dengan standar yang berlaku di lapangan</p>	<p>yang akan membantu koordinasi program pengendalian infeksi</p> <p>d) Komponen perencanaan infeksi kontrol</p> <p>e) Komponen kunci penyelenggara infeksi kontrol</p> <p>f) Kebijakan dan prosedur program infeksi kontrol</p> <p>g) Audit pengendalian dan pencegahan infeksi rumah sakit</p> <p>h) Komponen kunci program kebersihan tangan di rumah sakit</p> <p>2. Program pengendalian infeksi di area tertentu di rumah sakit</p> <p>a) Jalur yang dapat mengalami kontaminasi obat</p> <p>b) Prosedur mencegah kontaminasi obat</p> <p>c) Komponen utama program pengendalian infeksi di laboratorium</p> <p>d) Area utama audit pengendalian infeksi di laboratorium</p> <p>e) Manajemen linen</p>				<p><i>Diseases Society of America and the Society for Healthcare Epidemiology of America. Clinical Infectious Diseases, 62(10), e51-e77. Retrieved Sep 6, 2023 from https://doi.org/10.1093/CID/CIW118</i></p> <p>2. Bearman, G. M. L. B., Stevens, M. S., Edmond, M. B. E., & Wenzel, R. P. W. (2014). <i>A Guide to Infection Control in the Hospital (5th ed.)</i>. Pocket Sized booklet containing the principles designed to reduce the rate of nosocomial infections. Virginia Commonwealth Univ., Richmond, VA. Retrieved September 7, 2023 from https://www.amazon.com/Guide-Infection-Control-Hospital/dp/1550090593</p> <p>3. Bryce, E. A., Scharf, S., Walker, M., & Walsh, A. (2007, May 4). <i>The infection control audit: The standardized audit as a tool for change</i>. PubMed Central (PMC): Retrieved August 21, 2023 from https://doi.org/10.1016/j.ajic.2006.05.293</p> <p>4. Centers for Disease Control and Prevention. (2019). <i>How Infections Spread</i>. CDC. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/infectioncontrol/spread/index.html</p> <p>5. Centers for Disease Control and Prevention. (2020, March 27). <i>Appendix D: Linen and Laundry Management Environmental Cleaning in RLS HAI CDC</i>. www.cdc.gov. Retrieved August 15, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/prevent/re-source-limited/laundry.html</p>
--	--	--	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Standar pengendalian infeksi di area klinis atau dalam fasilitas pelayanan kesehatan 4. Standar pengendalian infeksi di area non-klinis atau di luar fasilitas pelayanan kesehatan. 5. Pencegahan dan pengendalian infeksi pada penyakit infeksi yang muncul dan respons terhadap wabah <ol style="list-style-type: none"> a) Penyakit infeksi yang muncul b) Respons terhadap wabah 6. Audit infeksi kontrol <ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana melakukan audit b) Indikator kinerja untuk PPI di fasilitas pelayanan kesehatan primer 				<ol style="list-style-type: none"> 6. Centers for Disease Control and Prevention. (2021, July 8). <i>Prevention and control of infectious diseases</i> CDC. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/earlycare/infectious-diseases/index.html 7. Centers for Disease Control and Prevention. (2022, May 12). <i>Outbreak Response</i> CDC. www.cdc.gov. Retrieved September 7, 2023 from https://www.cdc.gov/ncezid/dfwed/outbreak-response/index.html 8. Duke Health. (n.d.); <i>Lab Safety Evaluations</i> Duke OESO. Www.safety.duke.edu. Retrieved September 7, 2023, from https://www.safety.duke.edu/laboratory-safety/labsafety-evaluations 9. Gorrell, M. (2013, November 19). <i>Infection prevention and control self-audit: just a tick box exercise?</i> PubMed Central (PMC). Retrieved Aug 21, 2023 from https://doi.org/10.1177/1757177413512388 10. HAY, A. (2006). <i>Audit in infection control</i>. <i>Journal of Hospital Infection</i>, 62(3), 270-277. Retrieved September 7, 2023 from https://doi.org/10.1016/j.jhin.2005.09.008 11. Indonesian Ministry of Health (2019). <i>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit (Regulation of the Minister of Health Number 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health)</i> Retrieved August 17, 2023 from
--	--	--	--	--	--

					<p>https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111721/permenkes-no-7-tahun-2019</p> <p>12. Infection Control Assessment Tools HAI CDC. (2023, August 2). Infection Control Assessment Tools HAI CDC. Retrieved August 21, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/prevent/infection-control-assessment-tools.html</p> <p>13. International Society for Infectious Diseases. (2018). GUIDE TO INFECTION CONTROL IN THE HOSPITAL The Pharmacy Topic Outline. Retrieved September 7, 2023 from https://www.isid.org/wp-content/uploads/2018/02/SID_InfectionGuide_Chapter21.pdf</p> <p>14. McArthur, D. B. (2019). Emerging Infectious Diseases. <i>Nursing Clinics of North America</i>, 54(2), 297-311. Retrieved August 17, 2023 from https://doi.org/10.1016/j.cnur.2019.02.006</p>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Nomor	:	MPI 4
Mata Pelatihan	:	Infeksi, Manajemen Pasca Paparan, Manajemen Risiko Non Klinis.
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang: Infeksi situs bedah, infeksi saluran kemih terkait kateter, infeksi aliran darah terkait garis sentral, skor penilaian intravena perifer, manajemen pasca paparan, manajemen risiko non klinis.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Infeksi Manajemen Pasca Paparan , Manajemen Risiko Non Klinis .
Waktu	:	6 JPL (Asinkronus Maya= 6 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ciri dan penyebab infeksi bedah 2. Mendeskripsikan prosedur pencegahan infeksi saluran kemih terkait kateter 3. Mengidentifikasi tanda-tanda dan gejala infeksi aliran 	<p>Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi 2. Infeksi area operasi <ol style="list-style-type: none"> a) Definisi infeksi area operasi b) Daftar penyebab infeksi area operasi c) Strategi pencegahan pra-operasi, intra-operasi, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ Jaringan Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Alfulayw, K. H., Al-Otaibi, S. T., & Algahtani, H. A. (2021, October 9). Factors associated with needlestick injuries among healthcare workers: implications for prevention. BMC Health Services Research, 21(1). Retrieved Sep 7, 2023 from https://doi.org/10.1186/s12913-021-07110-Y</i> 2. <i>Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2021). Management of Peripheral Intravenous Catheters - Clinical Care Standard. Safety and Quality in Health Care. Retrieved Sep 7,</i>

<p>darah terkait garis sentral</p> <p>4. Menerapkan skor penilaian intravena perifer</p> <p>5. Merencanakan manajemen pasca paparan</p> <p>6. Melakukan strategi dalam manajemen risiko non klinis</p>	<p>dan pasca-operasi untuk infeksi area bedah.</p> <p>d) Elemen bundel perawatan untuk pencegahan infeksi area bedah</p> <p>3. Infeksi saluran kemih terkait kateter (CAUTI)</p> <p>a) Infeksi saluran kemih terkait kateter</p> <p>b) Factor risiko umum Infeksi saluran kemih terkait kateter</p> <p>c) Praktik kontrol infeksi primer untuk mengurangi risiko Infeksi saluran kemih terkait kateter</p> <p>d) Patogenesis Infeksi saluran kemih terkait kateter</p> <p>e) Elemen perawatan pencegahan Infeksi saluran kemih terkait kateter</p> <p>4. Infeksi aliran darah yang berhubungan dengan jalur sentral (CLABSI)</p> <p>a) Definisi infeksi aliran darah yang berhubungan dengan jalur sentral (CLABSI)</p>				<p>2023 from https://www.safetyandquality.gov.au/sites/default/files/2021-05/management_of_peripheral_intravenous_catheters_clinical_care_standard_-_accessible_pdf.pdf</p> <p>3. Berrios-Torres, S. I., Umscheid, G. A., Bratzler, D. W., Leas, B., Stone, E. C., Kelz, R. R., Reinke, G. E., Morgan, S., Solomkin, J. S., Mazuski, J. E., Dellinger, E. P., Itani, K. M., F., Barbari, E. F., Segreti, J., Parvizi, J., Blanchard, J., Allen, G. Kluytmans, J. A. J. W., Donlan, R., & Schechter, W. P. (2019): Centers for disease control and prevention guideline for the prevention of surgical site infection, 2017. <i>JAMA Surgery</i>, 152(8), 784-791. Retrieved May 10, 2023 https://doi.org/10.1001/JAMASURG.2017.0904</p> <p>4. CDC. (2019). <i>Surgical Site Infection (SSI)</i>. Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved August 27, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/ssi/ssi.html</p> <p>5. Centers for Disease Control and Prevention. (2015, October 16). <i>Catheter-associated urinary tract infections (CAUTI)</i>. Center for Disease Control and Prevention. Retrieved August 29, 2023 from https://www.cdc.gov/hai/ca-uti/uti.html</p> <p>6. Haddadin, Y., & Regunath, H. (2019). <i>Central line associated blood stream infections (CLABSI)</i>: Nih.gov; StatPearls Publishing. Retrieved August 29, 2023 from https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430891/</p>
--	---	--	--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> b) Statistik umum CLABSI di rumah sakit c) Faktor risiko infeksi aliran darah yang berhubungan dengan jalur sentral (CLABSI) d) Langkah-langkah pencegahan untuk mencegah risiko CLABSI saat pemasangan kateter e) Langkah-langkah pencegahan untuk mencegah risiko CLABSI saat pemeliharaan kateter sentral f) Elemen perawatan pencegahan CLABSI <p>5. Skor penilaian intravena perifer (PIVAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Faktor risiko plebitis saat menggunakan jalur intravena perifer b) Tiga pengamatan yang dilakukan dengan PIVAS c) Langkah-langkah untuk pengamatan yang diambil dari area intravena d) Area intravena yang sehat dinilai menggunakan PIVAS 				<ul style="list-style-type: none"> 7. Hospital Disaster Preparedness Self-Assessment Tool - Emergency Preparedness. (n.d.). Retrieved May 21, 2023, from https://www.calhospitalprepare.org/post/hospital-disaster-preparedness-self-assessment-tool 8. Infection Control Risk Assessment 2.0 Matrix of Precautions for Construction, Renovation and Operations Step One: Table 1- Activity Type: Type A Inspection and noninvasive activities. (n.d.). Retrieved May 16, 2023, from https://www.ashe.org/system/files/media/file/2022/05/ICRA-2.0-FORM-202205%20Final.pdf 9. International Society for Infectious Diseases. (2021). Healthcare Associated Urinary Tract Infections - Guide. ISID. Retrieved August 29, 2023 from https://isid.org/guide/hospital/urinary-tract-infections/#~:text=Catheter%20associated%20urinary%20tract%20infections 10. National Institute for Occupational Safety & Health NIOSH CDC. (n.d.). Retrieved May 12, 2023, from https://www.cdc.gov/niosh/ 11. Needlestick Injuries are Preventable NIOSH CDC. (2021, February 1). Needlestick Injuries Are Preventable NIOSH CDC. Retrieved Sep 6, 2023 from https://www.cdc.gov/niosh/newsroom/feature/needlestick_disposal.html 12. Olmsted, R. N. (2021, August 4). Reimagining Construction and Renovation of Health Care
--	--	--	--	--	--

	<p>6. Manajemen pasca-paparan (luka tusukan jarum, percikan, dan lainnya)</p> <p>a) Bahaya pekerjaan yang dihadapi oleh petugas Kesehatan</p> <p>b) Cedera benda tajam dan penatalaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Area cedera tusukan jarum dapat terjadi - Perangkat yang menyebabkan cedera melalui kulit - Faktor-faktor yang menentukan risiko infeksi jika terjadi cedera tertusuk jarum <p>c) Strategi pencegahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategi pencegahan pada luka tusuk jarum - Cara menangani benda tajam selama prosedur klinis - Langkah-langkah dalam teknis “bebas genggam” - Strategi untuk mencegah cedera tusukan jarum 				<p><i>Facilities During Emergence from a Pandemic. PubMed Central (PMC). Retrieved Sep 6, 2023 from https://doi.org/10.1016/i.idc.2021.06.001</i></p> <p>13. Pfeifer, J. W., Roman, O., & Response Pyramid, T. (2016). <i>Tiered Response Pyramid: A System-Wide Approach to Build Response Capability and Surge Capacity Suggested Citation. WWW.HSAJ.ORG Homeland Security Affairs, 12(5). Retrieved May 16, 2023, from https://www.hks.harvard.edu/sites/default/files/centers/research-initiatives/crisisleadership/files/Pfeifer+and+Roman_Tiered+Response+Pyramid+2016.pdf</i></p> <p>14. Reddy, V. K., Lavoie, M. C., Verbeek, J. H., & Pahwa, M. (2017, November 14). <i>Devices for preventing percutaneous exposure injuries caused by needles in healthcare personnel. Cochrane Database of Systematic Reviews, 2017 (11). Retrieved Sep 6, 2023 from https://doi.org/10.1002/14651858.cd009740.pub3</i></p> <p>15. RACGP. - <i>Safe sharps handling practices. (n.d.). RACGP - Safe Sharps Handling Practices. Retrieved Sep 6, 2023 from https://www.racgp.org.au/running-a-practice/practice-standards/racgp-infection-prevention-and-control-guidelines/7-sharps/safe-sharps-handling-practices</i></p> <p>16. Spencer, M. P., & Christie, J. (2014). <i>A 7 S Bundle Approach To Preventing Surgical Site Infections.</i></p>
--	---	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah dalam protokol cedera jarum/benda tajam <p>7. Manajemen risiko non klinis</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Aktivitas proyek konstruksi dengan deskripsi yang sesuai b) Contoh kelompok risiko pasien c) Pendekatan untuk menilai potensi risiko kepada area di sekitar proyek bila lebih dari satu kelompok yang akan terpengaruh d) Rencana darurat dan bencana rumah sakit <ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah kerangka kerja manajemen darurat - komponen rencana operasi darurat e) Pembangunan dan renovasi fasilitas kesehatan f) Daftar material yang dapat dikeluarkan sebagai bagian dari proyek konstruksi dan renovasi dalam lingkup pelayanan Kesehatan 				<p><i>American Journal of Infection Control</i>, 42(6), S103. Retrieved May 9, 2023, from https://doi.org/10.1016/j.ajic.2014.03.230</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Stringer, B., Infante-Rivard, C., & Hanley, J. A. (2002). Effectiveness of the hands-free technique in reducing operating theatre injuries. <i>Occupational and Environmental Medicine</i>, 59(9), 703-707. Retrieved Sep 6, 2023 18. Stringer, B., Haines, T., Goldsmith, C. H., Blythe, J., Berger, R., Andersen, J., & de Gara, C. J. (2009, July). Hands-Free Technique in the Operating Room: Reduction in Body Fluid Exposure and the Value of a Training Video. <i>Public Health Reports</i>, 124(4-suppl1), 169-179. Retrieved Sep 6, 2023 from https://doi.org/10.1177/00333549091244s119 19. Stymiest, D. (2020, July 24). A review of common hospital utility risks <i>Health Facilities Management</i>. <i>Health Facilities Management</i>. Retrieved Sep 6, 2023 https://www.hfmmagazine.com/articles/3971-a-review-of-common-hospital-utility-risks 20. Vascular access device management <i>SA Health</i>. (n.d.). <i>Vascular Access Device Management SA Health</i>. Retrieved Sep 9, 2023 from https://www.sahealth.sa.gov.au/wps/wcm/connect/Public+Content/SA+Health+Internet/Clinical+Resources/Clinical+Programs+and+Practice+Guidelines/Infection+and
--	--	--	--	--	---

	<p>g) Sumber VOC yang umum</p> <p>[REDACTED]</p>				<p>21. <i>Volatile Organic Compounds in Your Home</i> - MN Dept. of Health. (n.d.)_ Retrieved May 19, 2023 from https://www.health.state.mn.us/communities/environment/air/toxins/voc.htm</p>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
Nomor	:	MPP 1
Mata Pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan ruang lingkup RTL, Jenis Kegiatan, langkah- langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun RTL
Waktu	:	1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan Jenis Kegiatan 3. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Jenis Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Sasaran c. Lokasi d. Metode e. Penanggungjawab f. Waktu 3. Langkah-langkah penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ Jaringan Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan, Rencana Tindak Lanjut, Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan, Jakarta, 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI, Rencana Tindak Lanjut, Kurmod Surveilans, Subdit Surveilans, Jakarta, 2000

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama			
Nomor	:	MPP 2			
Mata Pelatihan	:	Anti Korupsi			
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Dampak perilaku dan tindak pidana korupsi, Cara-cara menghindari perilaku korupsi, Internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi			
Waktu	:	1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dampak perilaku dan tindak pidana korupsi 2. Menjelaskan caracara menghindari perilaku korupsi 3. Menjelaskan internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak perilaku dan tindak pidana korupsi 2. Cara-cara menghindari perilaku korupsi 3. Internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ Jaringan Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisi Pemberantasan Korupsi (2006). Memahami untuk membasmi: Buku Panduan untuk memahami Tindak Pidana Korupsi, Jakarta • Asep Chaeruloh (2010). Modul PRIMA (Program Revitalisasi Integritas Mental), KPK, Jakarta

LAMPIRAN 2

MASTER JADWAL

Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Total Belajar *e-Learning* maksimal 7 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran. Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari ke-1 Total= 3 JPL	- Pre-test - Penjelasan Program Pelatihan (video) - Pembukaan (video) - MPD1: Kebijakan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (2 JPL)
Hari ke-2 Total=3 JPL	MPI 1: Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi (3 JPL)
Hari ke-3 Total=2 JPL	MPI 2: Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan (2 JPL)
Hari ke-4 Total=3 JPL	MPI 3: Program pengendalian infeksi, standar, dan audit. (3 JPL)
Hari ke-5-6 Total= 6 JPL	MPI 4: Infeksi, manajemen pasca paparan, manajemen risiko non klinis. (6 JPL)
Hari ke-10 Total=2 JPL	Post Test MPP 1: Rencana Tindak Lanjut (1JPL) MPP 2: Anti Korupsi (1 JPL)

LAMPIRAN 3

PANDUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelatihan Dasar 1

Kebijakan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan Kesehatan

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
 1. Arah kebijakan nasional bidang kesehatan
 2. di Indonesia
 3. Data-data angka kejadian infeksi di fasilitas pelayanan Kesehatan
 4. Trend dan issue peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 5. Program PPI dalam Permenkes Nomor 27 Tahun 2017
 6. Pengorganisasian PPI
 7. Indikator kinerja keberhasilan PPI
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
8. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
9. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Mata Pelatihan Inti 1

Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program Pencegahan dan Pengendalian infeksi dan Tindakan Pencegahan berbasis transmisi

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Program pencegahan dan pengendalian infeksi di pelayanan kesehatan
 - a) Identifikasi tujuan program pencegahan dan pengendalian infeksi dalam suatu organisasi
 - b) Identifikasi 3 unsur tujuan dasar dari program pengendalian infeksi
 - c) Mengenali topik yang akan dibahas dalam induksi pengendalian infeksi
 2. Transmisi infeksi dan titik masuk (port d'entry)
 - a) Daftar cara penularan infeksi
 - b) Jenis infeksi dan pintu masuk patogen
 3. Penerapan pengendalian infeksi dalam konteks rumah sakit dan penyakit pasien
 - a) Identifikasi beberapa praktik yang benar untuk pengendalian infeksi
 - b) Daftar kebersihan pernapasan yang utama dan etika batuk
 - c) Dampak dari penyalahgunaan dan penggunaan berlebihan antimikroba
 - d) Daftar langkah-langkah yang harus diambil selama perawatan yang menggunakan oksigen atau yang menghasikan aerosol
 - e) Pentingnya vaksinasi bagi petugas kesehatan
 - f) Daftar metode pembersihan permukaan di lingkungan pelayanan kesehatan
 4. Standar dan tindakan pencegahan berbasis transmisi
 - a) Penerapan kewaspadaan standar
 - b) Bedakan jenis kewaspadaan berdasarkan penularan menurut contoh infeksi
 - c) Pentingnya tindakan pencegahan berbasis transmisi

- d) Jenis-jenis tindakan pencegahan berbasis transmisi.
 - e) Strategi-strategi untuk mengimplementasikan tindakan pencegahan berbasis transmisi
 - f) Peringkat tindakan pencegahan di udara dari sebelum memasuki ruangan/zona perawatan
 - g) Peringkat tindakan pencegahan di udara dari pintu masuk sampai meninggalkan ruangan/zona perawatan
 - h) Peringkat pencegahan droplet dari sebelum memasuki ruangan/zona perawatan
 - i) Peringkat tindakan pencegahan droplet sebelum meninggalkan ruangan/zona perawatan
 - j) Peringkat Tindakan pencegahan kontak dari sebelum memasuki ruangan/zona perawatan
 - k) Peringkat tindakan pencegahan kontak dari pintu masuk sampai meninggalkan kamar/zona perawatan
5. Pengenalan infeksi yang didapat dari rumah sakit
 - a) Definisi infeksi yang didapat di rumah sakit
 - b) Identifikasi penyebab infeksi yang didapat di rumah sakit
 - c) Faktor patogenesis infeksi yang didapat di rumah sakit
 - d) Infeksi nosokomial yang sering ditemukan
 - e) Kekhawatiran utama bagi pasien dan profesional kesehatan terkait dengan HAIs (Infeksi yang Berkaitan dengan Pelayanan Kesehatan)
 - f) Daftar sumber mikroba di lingkungan rumah sakit
 - g) Daftar permukaan yang paling sering terkontaminasi di lingkungan rumah sakit
 - h) Data statistic survey prevalensi CDC HAI 2015
 6. Definisi prevalensi dan insiden dalam infeksi yang diperoleh di rumah sakit:
 - a) Definisi prevalensi sehubungan dengan program pengendalian infeksi.
 - b) Definisi insiden sehubungan dengan program pengendalian infeksi.
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
 7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
 8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Mata Pelatihan Inti 2

Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Alat Pelindung Diri, Kebersihan Tangan, Penggunaan Alat Medis, dan Manajemen Risiko Pelayanan Medis

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Tinjauan tentang alat pelindung diri (APD)
 - a) Identifikasi jenis utama APD dan kegunaannya
 - b) Jenis perlengkapan pelindung dalam lingkungan pelayanan kesehatan
 - c) Apron sekali pakai dan gaun pelindung
 - d) Fitur masker pernapasan sekali pakai yang disetujui untuk aerosol
 - e) Prosedur yang berbeda sesuai dengan jenis APD yang dipakai/digunakan
 - f) Sarung tangan
 - g) Pertimbangan umum penggunaan sarung tangan
 - h) Kapan menggunakan sarung tangan
 - i) Langkah-langkah pelepasan sarung tangan
 - j) Kelemahan dari memakai sarung tangan
 - k) Kebersihan tangan
 - l) Persyaratan struktural untuk tempat cuci tangan
 - m) langkah-langkah prosedur kebersihan tangan
 - n) Lima momen kebersihan tangan yang direkomendasikan oleh WHO
 - o) Cara-cara umum untuk menghindari kontaminasi melalui tangan
 2. Isolasi
 - a) Jenis-jenis ruang isolasi
 - b) Peraturan umum isolasi
 - c) Pertimbangan umum untuk ruang isolasi
 - d) Pentingnya mendidik pasien dan keluarga tentang tindakan sosial
 3. Kebijakan peralatan yang dapat digunakan kembali dan sekali pakai
 - a) Pentingnya simbol untuk sekali pakai
 - b) Bahaya tersembunyi dari penggunaan kembali alat medis sekali pakai

- c) Peralatan yang dapat digunakan kembali
- 4. Manajemen dan sterilisasi alat medis
 - a) Contoh perangkat berdasarkan sistme klasifikasi Spaulding
 - b) Kelompok metode sterilisasi untuk perangkat medis
- 5. Limbah rumah sakit
 - a) Contoh limbah rumah sakit dan produk sampingannya
 - b) Warna limbah layanan kesehatan dan jenis limbah yang diwakilinya
- 6. Proses manajemen risiko klinis
 - a) Langkah komunikasi dan konsultasi dalam proses manajemen risiko klinis
 - b) Pertanyaan kunci dalam menetapkan konteks selama proses manajemen risiko klinis
 - c) Definisi identifikasi risiko
 - d) Langkah analisis risiko dalam proses manajemen risiko klinis
 - e) Pertanyaan kunci dalam mengevaluasi risiko dalam proses manajemen risiko klinik
 - f) Langkah pengurangan risiko dalam proses manajemen risiko klinis
 - g) Langkah pemantauan dan tinjauan dalam proses manajemen risiko klinis
 - h) Pemetaan risiko
 - i) Matriks analisis survei untuk mengevaluasi risiko (SAFER)
- 6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
- 7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
- 8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Mata Pelatihan Inti 3

Program Pengendalian Infeksi, Standar, dan Audit.

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program Pengendalian Infeksi, Standar dan Audit

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Tinjauan program infeksi kontrol
 - a) Tujuan program pengendalian infeksi
 - b) Proses kunci program pengendalian infeksi
 - c) Identifikasi anggota tim multidisiplin rumah sakit yang akan membantu koordinasi
 - d) program pengendalian infeksi
 - e) Komponen perencanaan infeksi control
 - f) Komponen kunci penyelenggara infeksi control
 - g) Kebijakan dan prosedur program infeksi control
 - h) Audit pengendalian dan pencegahan infeksi rumah sakit
 - i) Komponen kunci program kebersihan tangan di rumah sakit
 2. Program pengendalian infeksi di area tertentu di rumah sakit
 - a) Jalur yang dapat mengalami kontaminasi obat
 - b) Prosedur mencegah kontaminasi obat
 - c) Komponen utama program pengendalian infeksi di laboratorium
 - d) Area utama audit pengendalian infeksi di laboratorium
 - e) Manajemen linen
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan

kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.

8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

Mata Pelatihan Inti 4

Infeksi, Manajemen Psca Paparan, Manajemen Risiko Non Klinis.

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Infeksi , Manajemen Pasca Paparan, Manajemen Risiko Non Klini

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
5. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 1. Infeksi
 2. Infeksi area operasi
 - a) Definisi infeksi area operasi
 - b) Daftar penyebab infeksi area operasi
 - c) Strategi pencegahan pra-operasi, intra-operasi, dan pasca-operasi untuk infeksi area bedah.
 - d) Elemen bundel perawatan untuk pencegahan infeksi area bedah
 3. Infeksi saluran kemih terkait kateter (CAUTI)
 - a) Infeksi saluran kemih terkait kateter
 - b) Factor risiko umum Infeksi saluran kemih terkait kateter
 - c) Praktik kontrol infeksi primer untuk mengurangi risiko Infeksi saluran kemih terkait kateter
 - d) Patogenesis Infeksi saluran kemih terkait kateter
 - e) Elemen perawatan pencegahan Infeksi saluran kemih terkait kateter
 4. Infeksi aliran darah yang berhubungan dengan jalur sentral (CLABSI)
 - a) Definisi infeksi aliran darah yang berhubungan dengan jalur sentral (CLABSI)
 - b) Statistik umum CLABSI di rumah sakit
 - c) Faktor risiko infeksi aliran darah yang berhubungan dengan jalur sentral (CLABSI)
 - d) Langkah-langkah pencegahan untuk mencegah risiko CLABSI saat pemasangan kateter

- e) Langkah-langkah pencegahan untuk mencegah risiko CLABSI saat pemeliharaan kateter sentral
 - f) Elemen perawatan pencegahan CLABSI
5. Skor penilaian intravena perifer (PIVAS)
 - a) Faktor risiko plebitis saat menggunakan jalur intravena perifer
 - b) Tiga pengamatan yang dilakukan dengan PIVAS
 - c) Langkah-langkah untuk pengamatan yang diambil dari area intravena
 - d) Area intravena yang sehat dinilai menggunakan PIVAS
 6. Manajemen pasca-paparan (luka tusukan jarum, percikan, dan lainnya)
 - a) Bahaya pekerjaan yang dihadapi oleh petugas Kesehatan
 - b) Cedera benda tajam dan penatalaksanaan
 - Area cedera tusukan jarum dapat terjadi
 - Perangkat yang menyebabkan cedera melalui kulit
 - Faktor-faktor yang menentukan risiko infeksi jika terjadi cedera tertusuk jarum
 - c) Strategi pencegahan
 - Strategi pencegahan pada luka tusuk jarum
 - Cara menangani benda tajam selama prosedur klinis
 - Langkah-langkah dalam teknis “bebas genggam”
 - Strategi untuk mencegah cedera tusukan jarum
 - Langkah-langkah dalam protokol cedera jarum/benda tajam
 7. Manajemen risiko non klinis
 - a) Aktivitas proyek konstruksi dengan deskripsi yang sesuai
 - b) Contoh kelompok risiko pasien
 - c) Pendekatan untuk menilai potensi risiko kepada area di sekitar proyek bila lebih dari satu kelompok yang akan terpengaruh
 - d) Rencana darurat dan bencana rumah sakit
 - Langkah-langkah kerangka kerja manajemen darurat
 - komponen rencana operasi darurat
 - e) Pembangunan dan renovasi fasilitas kesehatan
 - f) Daftar material yang dapat dikeluarkan sebagai bagian dari proyek konstruksi dan renovasi dalam lingkup pelayanan Kesehatan
 - g) Sumber VOC yang umum
6. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
 7. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
 8. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 6 JPL (Asinkronus Maya= 6 JPL

Mata Pelatihan Penunjang 1

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Panduan Pembelajaran Mandiri

Hasil Belajar

setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pengertian dan ruang lingkup RTL
 - b. Unsur-Unsur RTL
 - 1) Tujuan
 - 2) Sasaran
 - 3) Lokasi
 - 4) Metode
 - 5) Penanggungjawab
 - 6) Waktu
 - c. Langkah-langkah penyusunan RTL
- d. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
- e. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
- f. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya

Waktu : 1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)

Mata Pelatihan Penunjang 2

Anti Korupsi

Panduan Pembelajaran Mandiri

Tujuan

setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu Membuat Anti Korupsi

Metode : Asinkronus Maya

Petunjuk:

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
 - a. Dampak perilaku dan tindak pidana korupsi
 - b. Cara-cara menghindari perilaku korupsi
 - c. Internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)

LAMPIRAN 4

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

a. Kriteria peserta

- Seluruh Tenaga Kesehatan yang bekerja di RS Swasta maupun RS Pemerintah
- Seluruh tenaga kesehatan yang bekerja di FKTP
- Tenaga Kesehatan yang sudah bekerja di pelayanan Kesehatan (termasuk Pendidikan lanjutan)
- Mampu Menguasai pengoperasian Gawai Elektronik
- Dapat Mengakses Jaringan Internet yang Kuat
- Peserta Bersedia mengikuti Pelatihan Sampai dengan selesai

b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan konsep pembelajaran adaptif, sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

2. Penyelenggara

Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan pelatihan adalah Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah Terakreditasi

b. Akses penggunaan LMS

1. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan:

- 1) Komputer /Laptop/Gawai
- 2) Jaringan Internet yang bisa diakses dengan baik
- 3) LMS/ Aplikasi yang menarik

3. Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 19 JPL akan mendapatkan angka kredit 3 (tiga), yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN EVALUASI

Evaluasi Pelaksanaan *e- Learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

1. Informasi Awal

- Usia Saat Ini : ____ Tahun
- Jenis Kelamin
 - a) Pria
 - b) Wanita
 - c) Tidak mau Disclose
- Pendidikan Terakhir
 - a) D3 atau Sederajat
 - b) D4 atau sederajat
 - c) S1
 - d) S2
 - e) S3
- Fasilitas Tempat Kerja
 - a) Rumah Sakit Swasta
 - b) Rumah Sakit Pemerintah
 - c) Klinik Swasta
 - d) Puskesmas
- Nama Fasilitas tempat bekerja : (Sebutkan)
- Modul e Learning yang dikerjakan
 - a) Modul Dokter
 - b) Modul Perawat
 - c) Modul Tenaga Kefarmasian
 - d) Modul Teknisi Lab

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Daring Penuh Pencegahan dan Pengendalain Infeks bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan. Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang

2. Instrumen Pre/ Post Test

Pre dan *post test* dilakukan secara sistem menggunakan teknologi AI yang mengubah pertanyaan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta selama mengikuti pelatihan.

B. Evaluasi Penyelenggaraan

Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan.

Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

1. Reaksi Terhadap Manfaat *e-Learning*

Petunjuk: harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>e-Learning</i> pelatihan Online Pengelolaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi				
Materi- Materi yang Saya pelajari melalui Modul <i>e-Learning</i> ini Bermanfaat Meningkatkan Pengetahuan saya mengenai Pencegahan dan Pengendalian Infeksi				

Materi- Materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan Profesional saya mengenai Pencegahan dan Pengendalian Infeksi				
Latihan- Latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

2. Reaksi terhadap penggunaan Platform *e- Learning*

Petunjuk : Harap Memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	ST B	TB	B	SB
Bagaimanakah Pendapat anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Audio dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Video dalam <i>e-Learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

3. Tantangan menggunakan *platform e-Learning*

- Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
 - Ya
 - Tidak
- Apa saja tantangan tersebut?
 - Terbatasnya kuota internet
 - Tidak memadainya kualitas sinyal internet

- o Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
- o Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam *platform* yang tersedia
- o Lainnya. _____

• Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?

Sebutkan _____

A. Saran dan masukan

• Setelah menyelesaikan *e-Learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-Learning* ini di masa akan datang?

Sebutkan _____

LAMPIRAN 6

EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
Tinjauan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan Tindakan Pencegahan Berbasis Transmisi	Sejauh mana materi program pencegahan dan pengendalian infeksi di pelayanan kesehatan, transmisi infeksi dan titik masuk (port d'entry), penerapan pengendalian infeksi dalam konteks rumah sakit dan penyakit pasien, standar dan tindakan pencegahan berbasis transmisi, pengenalan infeksi yang didapat dari rumah sakit, dan definisi prevalensi dan insiden dalam infeksi yang diperoleh di rumah sakit relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Ikhtisar alat pelindung diri, kebersihan tangan, penggunaan alat medis, dan manajemen risiko pelayanan kesehatan.	Sejauh mana materi Tinjauan tentang alat pelindung diri (APD), Kebersihan tangan, Isolasi, Kebijakan peralatan yang dapat digunakan kembali dan sekali pakai, Manajemen dan sterilisasi alat medis, Limbah rumah sakit, Proses manajemen risiko klinisrelevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Program pengendalian infeksi, standar, dan audit.	Sejauh mana materi Tujuan, komponen, proses, dan kebijakan dari program pengendalian infeksi; pencegahan dan pengendalian infeksi di farmasi, laboratorium dan pengelolaan linen; pencegahan dan pengendalian infeksi di area klinis dan non-klinis; pencegahan dan pengendalian infeksi untuk penyakit infeksi yang muncul dan respons wabah; audit pengendalian infeksi relevan dengan				

	tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				
Infeksi, manajemen pasca paparan, manajemen risiko non klinis.	Sejauh mana materi : Infeksi situs bedah, infeksi saluran kemih terkait kateter, infeksi aliran darah terkait garis sentral, skor penilaian intravena perifer, manajemen pasca paparan, manajemen risiko non klinis, relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari- hari				

STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

Course Creation and Certification by

Thieme certified.

Zafyre Clinical Production Team

Marie Cameron RN, BSN, TAE40122, *Management Leadership, Nurse Education*

Siswa Anton Saputra

Leo Rulino

Azmi Sulintya Syahwa

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

Course Design & Production

Zafyre Learning Team Developer

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Agung Tua Parlindungan Habeahan

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi